

## Peningkatan Kemampuan Membedakan Huruf Melalui Media Roda Putar Suku Kata Pada Siswa Kelas 2 SD

Mutiara Putri Febrianti Nurlela<sup>1</sup>, Aldona Puspa Tisna<sup>2</sup>, Syailin Nichla Choirin Attalina<sup>3</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Islam Nahdlatul Ulama, Jepara, Jawa Tengah

Email Korespondensi : [mutiarap680@gmail.com](mailto:mutiarap680@gmail.com)

### ABSTRAK

Membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang penting untuk dikuasai oleh peserta didik. Kemampuan membaca yang baik akan membantu peserta didik dalam belajar dan memahami berbagai informasi. Kemampuan membedakan huruf merupakan salah satu tahap awal dalam membaca. Kemampuan ini penting untuk mengenali kata-kata dan memahami makna bacaan. Peserta didik yang belum mampu membedakan huruf dengan baik akan mengalami kesulitan dalam membaca dan memahami bacaan. Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian penting dari perkembangan bahasa. Media pembelajaran adalah salah satu alat bantu mengajar bagi guru untuk menyampaikan materi pengajaran, meningkatkan kreatifitas siswa dan meningkatkan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Media Roda putar adalah obyek berbentuk bundar atau lingkaran yang dapat diputar. Media pembelajaran roda putar dapat dijadikan solusi guru dalam kegiatan pembelajaran. Siswa yang suka bermain tetap bermain, namun mereka bermain sambil belajar.

**Kata Kunci:** Membaca, Membedakan Huruf, Media Roda Putar

### ABSTRACT

*Reading is one of the basic skills that is important for students to master. Good reading skills will help students learn and understand various information. The ability to distinguish letters is one of the initial stages in reading. This ability is important for recognizing words and understanding the meaning of reading. Students who are not able to differentiate letters well will experience difficulty in reading and understanding reading. The ability to recognize letters is an important part of language development. Learning media is a teaching aid for teachers to convey teaching material, increase student creativity and increase student attention in the learning process. Media A rotating wheel is a circular or circular object that can be rotated. Spin wheel learning media can be used as a solution for teachers in learning activities. Students who like to play still play, but they play while learning.*

**Keyword:** Reading, Differentiating Letters, Spinning Wheel Media

Info Artikel:

Diterima: 16-07-2024

Direvisi: 21-10-2024

Revisi diterima: 27-12-2024

Rujukan: Pertama, P., Kedua, P., Ketiga, P (2019). Petunjuk penulisan naskah Jurnal. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 1(1) 1-3. doi: [xxxx](#)

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



## PENDAHULUAN

Kemampuan membaca dan menulis merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap individu. Proses pembelajaran membaca dan menulis dimulai sejak usia dini, terutama ditingkat sekolah dasar. Salah satu aspek penting dalam pembelajaran membaca dan menulis adalah kemampuan membedakan huruf. Kemampuan membedakan huruf merupakan kemampuan untuk mengenali dan membedakan bentuk, ukuran, dan suara dari huruf-huruf dalam alfabet. Kemampuan ini merupakan landasan dasar bagi anak-anak dalam memperoleh keterampilan membaca dan menulis yang baik. Namun, tidak semua anak memiliki kemampuan membedakan huruf yang sama. Beberapa anak mungkin mengalami kesulitan dalam membedakan huruf-huruf yang mirip atau memiliki bentuk yang serupa (Aminah, Mansoer, and Musda Mappapoleonro 2021).

Pembelajaran kreatif dan inovatif belum sepenuhnya diterapkan oleh lembaga pendidikan khususnya di Jepara. Hal ini terlihat dengan masih rendahnya kemampuan membedakan huruf siswa sekolah dasar maupun kualitas model pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Padahal seharusnya pendidikan di Jepara mempunyai nilai lebih dan berkualitas, karena Jepara merupakan daerah kelahiran tokoh emansipasi wanita yang memperjuangkan hak-hak perempuan dalam memperoleh pendidikan yaitu R.A.Kartini. Sehingga harapannya dari generasi yang dihasilkan oleh pendidikan Jepara adalah generasi cerdas, terampil dan berkarakter bukan malah sebaliknya.

Peneliti berupaya melakukan penelitian dengan menerapkan pembelajaran kreatif dan inovatif dengan melibatkan siswa aktif belajar dan terlibat secara langsung. Salah satu yang dapat dilakukan guru dengan menerapkan pembelajaran menggunakan media ROTAR (Roda Putar) Suku Kata. Media roda putar adalah salah satu media yang menarik dan interaktif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membedakan huruf pada anak-anak. Pada dasarnya, kegiatan belajar mengajar merupakan suatu proses komunikasi yang diciptakan dan diwujudkan melalui kegiatan penyampaian informasi oleh pendidik dan peserta didik. Melalui proses komunikasi tersebut, informasi yang disampaikan dapat diterima dan diserap oleh hayati orang lain, agar tidak terjadi penyimpangan dalam proses komunikasi perlu digunakan sarana yang dapat membantu proses komunikasi tersebut yang disebut media. Media yang digunakan dapat diarahkan guna memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam

belajar dan upaya untuk memahami materi pembelajaran. Media pembelajaran merupakan suatu bentuk alat perantara yang berisi bahan ajar dan memiliki tujuan untuk memudahkan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran (Mayasari et al. 2021).

Media visual adalah suatu metode penyajian materi pembelajaran dengan menggunakan alat media pembelajaran yang dapat mendemonstrasikan materi pembelajaran (Febiani Musyadad, Supriatna, and Mulyati Parsa 2019). Hal ini bertujuan agar siswa dapat langsung melihat, menyaksikan, mengamati dengan seksama, memegang dan merasakan materi demo. Guru harus menggunakan bahan ajar seperti flip sheet, papan perencanaan, dan proyektor setiap kali menyajikan materi. Oleh karena itu, hakikat pendidikan visual adalah penggunaan berbagai bahan/bahan ajar, termasuk gambar demonstrasi, foto, dan lain-lain. Lebih penting lagi, gunakan benda nyata sebagai alat peraga.

Dari uraian latar belakang masalah diatas maka dilihat bahwa terdapat sebuah masalah yang lumayan signifikan dalam pembelajaran di sekolah dasar khususnya di Jepara. Guru kurang dapat menerapkan sebuah pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif dalam setiap pembelajaran yang dilaksanakan, sehingga terdapat 6 siswa bisa membedakan huruf, dan 12 siswa masih kesulitan dalam membedakan huruf. Materi pembelajaran bahasa Indonesia yang beragam seperti membaca, membedakan huruf, menulis, dll, dapat diterapkan dalam penggunaan media pembelajaran dengan media visual sehingga pembelajaran lebih aktif, inovatif, dan menyenangkan. Maka peneliti perlu melakukan penelitian dengan menerapkan pembelajaran berbasis media visual sebagai solusi alternatif memecahkan masalah yang sudah dipaparkan, penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membedakan Huruf Melalui Media Roda Putar Suku Kata Pada Siswa Kelas 2 SD Negeri 1 Bumiharjo”, yang membedakan adalah penggunaan media. Penelitian ini memiliki batasan permasalahan yang memfokuskan penelitian dengan menerapkan media roda putar suku kata yang mempunyai kelebihan peserta didik lebih aktif dalam menerima materi karena menggunakan media yang menyenangkan yaitu permainan roda putar pada kelas 2 SD Negeri 1 Bumiharjo.

## **METODOLOGI ← (13pt)**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas dilakukan ketika ditemukan adanya suatu permasalahan dalam pembelajaran di dalam kelas. Menurut (Kahfi, Tatang Sunarya, and Karlina 2017) penelitian tindakan kelas (PTK) adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan dalam pelaksanaan praktik pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran. Berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut. Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa penelitian tindakan kelas dilakukan sebagai upaya perbaikan praktik pendidikan didalam kelas yang didasari oleh hasil refleksi terhadap pembelajaran.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (Action Research Classroom). Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model spiral Kemmis-Mc. Taggart. Model tersebut membagi satu siklus prosedur penelitian tindakan kelas menjadi empat tahap yaitu tahap rencana (planning), tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflection). Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Penerapan Media Roda Putar Suku Kata dalam Membedakan Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 2

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Bumiharjo. Sekolah ini sedikit susah dijangkau oleh kendaraan, akan tetapi sekolah ini tiap tahunnya jumlah siswa menurun dikarenakan bersaing dengan Madrasah Ibtidaiyah yang lokasinya mudah dijangkau oleh kendaraan. Penelitian di SD N 1 Bumiharjo dilaksanakan dalam 1 siklus yang dilakukan pada tanggal 13 Juni 2024. Peneliti ini memperoleh beberapa informasi dan data. Hasil penelitian diperoleh melalui lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa siklus yang masing-masing memiliki tahapannya, adapun tahapannya

yaitu Pra Siklus dan Siklus 1 yang memiliki beberapa tahapan diantaranya : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

#### **a. Pra Siklus**

Pra Siklus yang dilakukan dalam penelitian ini mencermati siswa yang masih belum bisa membedakan huruf sehingga masih kurang bisa membaca dengan lancar dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Hal ini disebabkan oleh guru masih menggunakan metode pembelajaran ceramah sehingga pembelajaran menjadi sangat monoton, sehingga siswa merasa bosan dan tidak termotivasi untuk belajar.

Pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa kurang termotivasi khususnya dalam memahami keterampilan membaca yang berkaitan dengan materi kemampuan membedakan huruf yang dimana mereka belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu ditetapkan 70. Nilai rata-rata yang dicapai dari 18 siswa adalah 64.

#### **b. Siklus 1**

Siklus 1 dilaksanakan pada hari Kamis, 13 Juni 2024 di kelas 2 SD N 1 Bumiharjo pada jam pelajaran ke-1 yaitu Bahasa Indonesia. Materi yang dibahas pada pertemuan ini adalah materi membedakan huruf. Pelaksanaan pada siklus 1 dilaksanakan oleh dua peneliti dan observer wali kelas 2. Siklus 1 terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

##### **1) Perencanaan**

Tahap perencanaan penelitian pada siklus I dengan menerapkan media pembelajaran berupa roda putar suku kata pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi membedakan huruf di kelas 2 SD N 1 Bumiharjo. Pada tahap ini peneliti menyusun modul ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), membuat soal evaluasi dan kisi-kisi tes hasil belajar, membuat kunci jawaban soal tes hasil belajar bahasa indonesia dan pedoman penskoran pada tes siklus I, media pembelajaran, instrument lembar pengamatan aktivitas guru pada siklus I, lembar pengamatan aktivitas siswaku pada siklus I yang diamati langsung oleh pengamat guru kelas 2 saat pembelajaran serta menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera handphone untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I.

## 2) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan di siklus I dilakukan pada hari Kamis tanggal 13 Juni 2024 pada pukul 07.30-09.00 WIB dengan berpedoman pada modul ajar bahasa Indonesia materi membedakan huruf. Jumlah peserta didik pada kelas 2 ini sebanyak 18 orang yang terdiri dari 6 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik Perempuan. Pada penelitian siklus I ini peneliti dibantu oleh Bapak Nor Kholis sebagai wali kelas 2 yang membantu untuk mengamati aktivitas peserta didik.

Pada tahap persiapan, guru memulai pembelajaran dengan salam kepada siswa dan membaca doa. Kemudian, guru mengecek kehadiran siswa kelas 2 dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari serta langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran roda putar suku kata. Setelah itu, guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa.

Selanjutnya tahap kegiatan inti, pada kegiatan inti terdapat tahap diantaranya, Guru menggunakan media roda putar suku kata dan memberikan beberapa pertanyaan tentang materi membedakan huruf, serta menjelaskan mengenai huruf konsonan. Selanjutnya tahap mengelompokkan siswa untuk belajar, guru membagi 18 siswa menjadi 4 kelompok, dan membagikan LKPD yang berisi jawaban yang telah didekte oleh guru. Sebelum mengerjakan LKPD siswa disuruh membaca kata yang sudah tertulis di media roda putar secara berkelompok. Selama tahap membimbing kelompok, ini guru membimbing siswa melakukan diskusi bersama. Pada tahap selanjutnya guru meminta siswa untuk presentasi di depan kelas bersama kelompoknya masing-masing dan ditanggapi oleh kelompok lain. Pada tahap terakhir guru mengevaluasi proses pembelajaran siswa yang dilakukan secara kelompok dan memberikan pujian serta apresiasi setiap kelompok.

Pada tahap kegiatan penutup, guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan. Kemudian guru memberikan soal evaluasi kepada siswa untuk mengetahui seberapa jauh siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan. Setelah itu,

Guru juga memberikan pesan moral serta motivasi kepada siswa dan menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari selanjutnya. Kemudian, salah satu siswa diminta untuk memimpin doa untuk pulang karena pada hari itu, siswa pulang pagi dikarenakan sehabis ujian tes sudah tidak ada pembelajaran dari guru sehingga siswa pulang lebih awal.

### **3) Pengamatan**

Tahap Pengamatan siklus I dilaksanakan saat pembelajaran berlangsung yaitu terdapat pengamatan aktivitas guru dan aktivitas peserta didik. Untuk pengamatan aktivitas guru menggunakan instrument lembar observasi aktivitas guru yang diamati oleh wali kelas 2 yaitu Bapak Nor Kholis, untuk pengamatan aktivitas peserta didik menggunakan instrument lembar observasi aktivitas peserta didik yang juga diamati oleh wali kelas 2 SD N 1 Bumiharjo.

### **4) Refleksi**

Pada tahap refleksi, ada beberapa hal yang perlu perbaikan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran roda putar yaitu mengenai guru yang masih belum bisa mengontrol beberapa siswa yang aktif pada saat pembelajaran sehingga guru diharapkan lebih aktif mengontrol siswa pada pertemuan berikutnya. Ada beberapa siswa yang masih pasif untuk diminta maju ke depan kelas melakukan presentasi sehingga guru hendaknya tetap menjaga suasana kelas yang tertib dan nyaman agar siswa tidak merasa takut dan malu. Pada siklus I ini media pembelajaran roda putar suku kata sudah lumayan efektif untuk menarik perhatian siswa karena kebanyakan siswa lebih suka dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran yang menggunakan media konkrit. Serta beberapa siswa ada yang sudah bisa membedakan huruf.

## **2. Keterampilan Guru dalam Mengajar dan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran**

### **a. Pengamatan Aktivitas Guru Siklus 1**

Proses pembelajaran pada siklus 1 dengan menggunakan media pembelajaran roda putar suku kata guru dan siswa diamati dengan lembar observasi dan hasil pengamatan dapat dilihat pada tabel berikut :

### **Lembar Observasi Penilaian Keterampilan Mengajar Guru**

No	Aspek	Indikator	Skor
1.	Keterampilan Membuka Pelajaran	Menjelaskan tujuan materi dengan jelas dan terukur	4
		Menciptakan suasana belajar yang kondusif	3
		Memotivasi siswa untuk belajar	4
2.	Keterampilan Menyampaikan Materi	Menjelaskan materi dengan jelas, akurat dan mudah dipahami	4
		Menggunakan media roda putar	4
		Memberikan contoh yang tepat untuk memperjelas materi	4
3.	Keterampilan Membimbing Kegiatan Belajar	Membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas dan kegiatan belajar	4
		Memberikan umpan balik yang positif kepada siswa	4
		Menciptakan suasana belajar yang aktif dan partisipatif	3
4.	Keterampilan Menutup Pelajaran	Merangkum materi yang telah di ajarkan	3
		Mengajukan pertanyaan untuk menguji pemahaman siswa	3
		Memberikan tugas atau kegiatan lanjutan untuk siswa	1
Jumlah			41
Presentase			85,4%
Kategori			Baik sekali

*Sumber data : hasil penelitian SDN 1 Bumiharjo, 13 Juni 2024*

**Keterangan :**

**4 : Sangat Baik**

**3 : Baik**

**2 : Cukup**

**1 : Kurang**

Interval	Kategori
81-100	Baik Sekali
61-80%	Cukup Baik
41-60%	Kurang Baik
<40%	Tidak Baik

Berdasarkan pada tabel pengamatan aktivitas guru siklus I di atas, dapat dilihat secara keseluruhan dari aktivitas guru pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pembelajaran menggunakan media pembelajaran roda putar suku kata materi membedakan huruf memperoleh nilai presentase (85,4 %) termasuk dalam kategori sangat baik.

**b. Pengamatan Aktivitas Siswa Pra Siklus dan Siklus 1**

Proses pembelajaran pada Pra Siklus ini belum menggunakan media pembelajaran roda putar suku kata, aktivitas siswa diamati dengan lembar observasi dan hasil pengamatan dapat dilihat pada tabel berikut :

**NILAI SISWA (PRA SIKLUS)**

NO.	Nama	Nilai	KKM	Interpretasi
1.	Adyva Febiana A.M	85	70	Tuntas
2.	Afenda Safela	75	70	Tuntas
3.	Ahmad Adit Saputra	60	70	Tidak Tuntas
4.	Akhmad Zahlul Firza	55	70	Tidak Tuntas
5.	Akhmad Fadil L	55	70	Tidak Tuntas
6.	Asyifa Nur Khalifah	70	70	Tuntas
7.	Auxilia Putri Adinda Dewi	65	70	Tidak Tuntas
8.	Dian Ristiyanto	50	70	Tidak Tuntas
9.	Dina Ristiyanti	75	70	Tuntas
10.	Faradilla Ainun Zahra	75	70	Tuntas
11.	Felysia Sheina Febrian	80	70	Tuntas
12.	Khaliziya Apriliana M	65	70	Tidak Tuntas
13.	Mubtiatillah Al-Jazilah	60	70	Tidak Tuntas
14.	Muhammad Riski Wicaksono	55	70	Tidak Tuntas
15.	Nur Anisa Libasur R	65	70	Tidak Tuntas
16.	Raditya Alfa Rizki	60	70	Tidak Tuntas
17.	Septiana Najwa	60	70	Tidak Tuntas
18.	Alisha Khaira Widyasari	60	70	Tidak Tuntas

Berdasarkan hasil analisis diatas pada Pra Siklus ini, siswa belajar belum menggunakan media pembelajaran roda putar suku kata. Ada beberapa siswa yang belum tuntas dan sudah tuntas, diantaranya : 6 siswa sudah tuntas, 12 siswa belum tuntas.

**Lembar Observasi Siswa Siklus I**

No	Aspek Penilaian	Unsur yang dinilai	Skor
1.	Kemampuan Membedakan Huruf Secara Visual	Mampu membedakan huruf besar dan kecil	4
		Mampu membedakan bentuk huruf yang mirip (misalnya: b dan d, p dan q)	2
2.	Kemampuan Membedakan Huruf Berdasarkan Bunyi	Mampu membedakan bunyi huruf vokal (a, i, u, e, o)	3
		Mampu membedakan bunyi huruf konsonan (b, c, d, dst.)	3
3.	Kemampuan Menulis Huruf	Mampu menulis huruf dengan bentuk yang benar (besar dan kecil)	1
		Mampu menjaga jarak antar huruf dengan tepat	1
4.	Kemampuan Membaca Huruf	Mampu menghubungkan huruf menjadi kata	3
5.	Kemampuan Memahami Makna Kata	Mampu memahami makna kata yang dibaca	4
Jumlah			21
Presentase			65.6
Kategori			Baik

**Keterangan :**

**4 : Sangat Baik**

**3 : Baik**

**2 : Cukup**

**1 : Kurang**

Interval	Kategori
76-100	Baik Sekali
56-75%	Baik
40-55%	Cukup Baik
<40%	Kurang

**NILAI SIKLUS I**

NO.	Nama	Nilai	KKM	Interpretasi
1.	Adyva Febiana A.M	100	70	Tuntas
2.	Afenda Safela	100	70	Tuntas
3.	Ahmad Adit Saputra	80	70	Tuntas
4.	Akhmad Zahlul Firza	65	70	Tidak Tuntas
5.	Akhmad Fadil L	60	70	Tidak Tuntas
6.	Asyifa Nur Khalifah	85	70	Tuntas
7.	Auxilia Putri Adinda Dewi	80	70	Tuntas
8.	Dian Ristiyanto	60	70	Tidak Tuntas
9.	Dina Ristiyanti	100	70	Tuntas
10.	Faradilla Ainun Zahra	100	70	Tuntas
11.	Felysia Sheina Febrian	100	70	Tuntas
12.	Khaliziya Apriliana M	80	70	Tuntas
13.	Mubtiatillah Al-Jazilah	80	70	Tuntas
14.	Muhammad Riski Wicaksono	65	70	Tidak Tuntas
15.	Nur Anisa Libasur R	85	70	Tuntas
16.	Raditya Alfa Rizki	80	70	Tuntas
17.	Septiana Najwa	80	70	Tuntas
18.	Alisha Khaira Widyasari	80	70	Tuntas

Berdasarkan hasil analisis diatas pada Siklus I, proses belajar siswa menggunakan media pembelajaran roda putar suku kata. Ada beberapa siswa yang belum tuntas dan sudah tuntas, diantaranya : 14 siswa sudah tuntas, 4 siswa belum tuntas.

**3. Peningkatan Hasil Kemampuan Membedakan Huruf dengan Menggunakan Media Roda Putar Suku Kata**

**a. Pra Siklus**

### NILAI PRA SIKLUS

Interval Predikat	Keterangan	Frekuensi	Presentase
76-100	Tinggi	2	11%
56-75	Cukup Baik	12	67%
40-55	Kurang Baik	4	22%
<40	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		18	100%
Mean		65	
Median		62,5	
Modus		60	
Tuntas KKM		6	
Presentase Tuntas		33%	
Tidak Tuntas KKM		12	
Presentase Tidak Tuntas		67%	

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapat nilai 40-55 terdapat 4 siswa. Nilai 56-75 diperoleh oleh 12 siswa kemudian nilai 76-100 hanya diperoleh 2 siswa. Dengan data tersebut dapat diketahui jumlah siswa adalah 18 orang, dengan nilai rata-rata Pra Siklus adalah 64. Sedangkan nilai tengahnya 62,5 dan nilai yang paling banyak dimiliki siswa adalah 60. Siswa yang tuntas KKM (70) pada tahap Pra Siklus berjumlah 6 siswa dan sisanya 12 siswa tidak tuntas KKM (70).

#### b. Siklus 1

### NILAI SIKLUS I

Interval Predikat	Keterangan	Frekuensi	Presentase
76-100	Tinggi	14	78%
56-75	Cukup Baik	4	22%
40-55	Kurang Baik	0	0%
<40	Tidak Baik	0	0%
Jumlah		18	100%
Mean		82	
Median		80	
Modus		80	

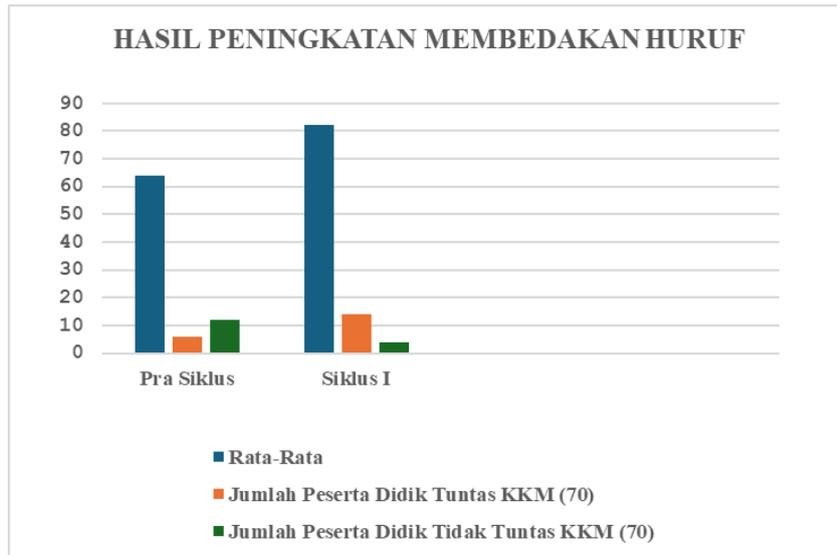
Tuntas KKM	14
Presentase Tuntas	78%
Tidak Tuntas KKM	4
Presentase Tidak Tuntas	22%

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapat nilai 40-55 terdapat 0 siswa. Nilai 56-75 diperoleh oleh 4 siswa kemudian nilai 76-100 hanya diperoleh 14 siswa. Dengan data tersebut dapat diketahui jumlah siswa adalah 18 orang, dengan nilai rata-rata Siklus I adalah 82. Sedangkan nilai tengahnya 80 dan nilai yang paling banyak dimiliki siswa adalah 80. Siswa yang tuntas KKM (70) pada tahap Siklus I berjumlah 14 siswa dan sisanya 4 siswa tidak tuntas KKM (70). Maka dari itu, pada Siklus I sudah ada peningkatan hasil kemampuan membedakan huruf pada siswa.

### c. Perbandingan Rata-Rata Hasil Belajar Pra Siklus dan Siklus I

	Pra Siklus	Siklus I
Rata-Rata	64	82
Jumlah Peserta Didik Tuntas KKM (70)	6	14
Jumlah Peserta Didik Tidak Tuntas (70)	12	4

Berdasarkan tabel perbandingan rata-rata hasil belajar siswa pra siklus dan siklus 1, terjadi peningkatan yang signifikan dalam rata-rata nilai dan jumlah siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Pada pra siklus, rata-rata nilai siswa adalah 64 dengan hanya 6 siswa yang tuntas KKM (70), sedangkan 12 siswa belum tuntas. Setelah penerapan media pembelajaran roda putar suku kata pada siklus 1, rata-rata nilai meningkat menjadi 82. Jumlah siswa yang tuntas KKM meningkat menjadi 14 siswa, sementara jumlah siswa yang belum tuntas KKM (70) menurun drastis menjadi hanya 4 siswa. Peningkatan ini menunjukkan efektivitas media pembelajaran yang diterapkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut adalah perbandingan antara nilai rata-rata pra siklus dan siklus 1 yang mengindikasikan peningkatan yang signifikan setelah menerapkan media pembelajaran roda putar suku kata.



Rata-rata hasil siswa pada Pra Siklus adalah 64 dan Siklus I adalah 82. Jumlah siswa yang tuntas KKM pada Pra Siklus adalah 6 siswa dan Siklus I adalah 14 siswa. Hal ini membuktikan adanya peningkatan hasil pembelajaran menggunakan media roda putar suku kata.

## B. Pembahasan

### 1. Penerapan Media Pembelajaran Roda Putar Suku Kata dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Kemampuan Membedakan Huruf Siswa Kelas 2

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 1 Bumiharjo pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi membedakan huruf dengan menerapkan media pembelajaran roda putar suku kata dapat diketahui bahwa melalui media pembelajaran tersebut, siswa mengikuti proses pembelajaran yang membuat siswa aktif dan kreatif dalam membedakan huruf. Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran roda putar suku kata dilakukan dalam satu siklus. Pada Pra siklus guru belum menerapkan media pembelajaran roda putar suku kata sehingga siswa belum aktif dan kreatif dalam melakukan pembelajaran di kelas. Pada siklus I guru menerapkan media roda putar suku kata sudah begitu efektif untuk menarik perhatian siswa sehingga sudah ada peningkatan secara langsung pada siswa terkait materi membedakan huruf. Dengan begitu siswa dalam mengikuti proses pembelajaran bisa terlibat secara aktif tanpa paksaan dan bisa memecahkan masalah yang disajikan.

Pembelajaran menggunakan media roda putar suku kata memungkinkan siswa untuk menjadi bagian dari proses pembelajaran dikelas. Hal ini sama dengan Menurut (Simbolon 2019) Media roda pintar merupakan alat untuk membangun kemampuan membaca yang berbentuk lingkaran menyerupai roda yang bisa berputar-putar atau berkeliling dan bisa digunakan sebagai media pembelajaran. Penggunaan media roda pintar, diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca dan media roda putar juga bisa disebut media permainan berupa roda atau lingkaran yang terbagi menjadi beberapa sektor atau bagian yang di dalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan. Pada penggunaannya, media ini dapat menarik perhatian, minat, dan motivasi belajar, membuat siswa aktif, interaktif, meningkatkan pemahaman, serta proses pembelajaran dapat berlangsung secara menyenangkan dan optimal.

## **2. Keterampilan Guru dalam Mengajar dan Aktivitas Siswa Pada Pembelajaran**

Keterampilan guru dalam mengajar dan aktivitas siswa dalam menerapkan media pembelajaran roda putar suku kata berpedoman pada lembar observasi. Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media pembelajaran roda putar suku kata dan dilaksanakan berdasarkan lembar observasi yang telah dibuat dan diisi oleh observer yaitu Bapak Nor Kholis wali kelas 2. Setiap siklus pada proses pembelajaran mengamati aktivitas guru dan siswa dengan berpedoman pada kriteria pengkategorian aktivitas guru dan siswa. Berdasarkan hasil yang dilakukan oleh wali kelas 2 selaku observer pada aktivitas guru siklus 1 mendapatkan presentase skor 85.4% (Baik Sekali). Sedangkan pada aktivitas siswa pada Pra Siklus 64 termasuk kategori (Baik) dan Siklus 1 adalah 82 termasuk kategori (Baik Sekali). Pada skor tersebut sudah ada peningkatan untuk siswa mampu membedakan huruf.

Berdasarkan data analisis Pra Siklus dan Siklus 1 sejalan dengan penelitian (Candrasari, Usman, and Sari 2023) yang berisi pada siklus 1 ini hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dengan ketuntasan klasikal sebesar 86% kategori sangat tinggi yaitu sebanyak 25 peserta didik tuntas serta 4 lainnya tidak tuntas. Oleh karena itu, guru sangat penting dalam proses pembelajaran dikarenakan sebagai fasilitator yang mendukung. Serta adanya penerapan media

yang konkrit sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membedakan huruf.

### **3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Penerapan Media Roda Putar Suku Kata untuk Membedakan Huruf**

Ketuntasan belajar terjadi apabila nilai yang dicapai memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 untuk setiap individu. Dengan pemberian tes pada setiap siklus, peneliti dapat mengkonfirmasi dan memperoleh bagaimana hasil belajar peserta didik pada setiap siklus. Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa penerapan media roda putar suku kata dapat meningkatkan kemampuan membedakan huruf. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar dari pra siklus hingga siklus I. Hasil belajar pada Pra Siklus diketahui bahwa 12 siswa tidak tuntas dengan presentase 67% sedangkan 6 siswa tuntas dengan persentase 33%. Hal ini dikarenakan siswa belum mampu membedakan huruf, sehingga perlu adanya media yang konkrit seperti media roda putar suku kata. Maka dari itu, ditindak lanjuti dengan siklus berikutnya yaitu siklus I. Siklus I diketahui bahwa 14 siswa yang tuntas dengan presentase ketuntasan 78% sedangkan 4 siswa yang tidak tuntas dengan presentase ketuntasan 22%. Peningkatan kemampuan membedakan huruf tersebut memiliki makna bahwa media pembelajaran roda putar suku kata sangat efektif untuk membedakan huruf mata pelajaran bahasa Indonesia.

Meningkatnya kemampuan membedakan huruf pada setiap siklus, sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan (Yunda Assyuro Hanun and Akhmad Asyari 2023) yang menyatakan peningkatan hasil belajar yang signifikan antara sebelum dan sesudah belajar dengan menggunakan media pembelajaran roda putar karena siswa merasa tidak belajar karena pembelajarannya menyenangkan bagi mereka. Berdasarkan penjelasan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan penerapan media pembelajaran roda putar untuk membedakan huruf siswa kelas 2 SD N 1 Bumiharjo.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah peneliti laksanakan di kelas 2 SDN 1 Bumiharjo terhadap penerapan media roda putar suku kata untuk meningkatkan kemampuan membedakan huruf dapat disimpulkan bahwa penerapan media roda putar suku kata tepat dilakukan dalam pembelajaran membedakan huruf

karena berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dikategorikan sangat baik dan baik. Aktivitas guru pada siklus I memperoleh skor presentase 85.4%. Adapun presentase aktivitas siswa Pra Siklus memperoleh skor 33% sedangkan pada siklus I memperoleh skor 78%.

Penerapan media pembelajaran roda putar suku kata dapat meningkatkan kemampuan membedakan huruf secara signifikan. Hal ini ditunjukkan pada peningkatan presentase ketuntasan siswa pada setiap siklus. Pada pra siklus hanya 6 dari 18 siswa (33%) mencapai ketuntasan belajar. Selanjutnya pada siklus I mulai meningkat jumlah siswa yang tuntas 14 dari 18 siswa (78%). Peningkatan kemampuan membeakan huruf ini menunjukkan bahwa media roda putar suku kata efektif dalam meningktakan kemampuan membedakan huruf.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, Siti, Zahрати Mansoer, and Andi Musda Mappapoleonro. 2021. "Meningkatkan Kemampuan Membedakan Huruf b, d, Dan p Melalui Media Sandpaper Letter's Di Masa Pandemi." : 2. <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/>.
- Candrasari, Pipit, Ali Usman, and Dewi Kartika Sari. 2023. "Implementasi PBL Dipadu NHT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 02 Bondowoso." *Education Journal : Journal Education Research and Development* 7(2): 280–88.
- Dantes, P D N. 2023. *Desain Eksperimen Dan Analisis Data*. PT. RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers. <https://books.google.co.id/books?id=m2zdEAAAQBAJ>.
- Febiani Musyadad, Vina, Asep Supriatna, and Sri Mulyati Parsa. 2019. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Ipa Pada Konsep Perubahan Lingkungan Fisik Dan Pengaruhnya Terhadap Daratan." *Jurnal Tahsinia* 1(1): 1–13.
- Hariato, Erwin. 2020. "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa." *Jurnal didaktika* 9(1): 2.
- Intan Nurhasana. 2021. "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab." *Al-Fikru : Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2(2): 217–29.
- Kahfi, Riana, Dede Tatang Sunarya, and Detty Amelia Karlina. 2017. "Penerapan Metode Reqa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Pada Materi Membuat Dan Menjawab Pertanyaan Dari Teks Yang Dibaca." *Jurnal Pena Ilmiah* 2(1): 1700.
- Mariati, Sri. 2022. "Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menghafal Surat Al-Kafirun Melalui Strategi Card Sort Di Kelas Vi Sdn 2 Selat Hulu." *Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya MENINGKATKAN* 2(2): 993–1003. <https://e-proceedings.iain-palangka.ac.id/index.php/PPGAI/article/view/1130>.
- Mayasari, Annisa, Windi Pujasari, Ulfah Ulfah, and Opan Arifudin. 2021. "Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal*

*Tahsinia* 2(2): 173–79.

- MRizky, Aminudin. 2020. “濟無No Title No Title No Title.” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 03(02): 12–26.
- Novela, Difa Jeni, and Elise Muryanti. 2023. “The Effectiveness of Spinning Wheel Games in Introducing English Vocabulary in Children in Kindergarten.” *Atthufulah : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3(2): 63–68.
- Noviyanti, Amanda, Reza Febri Abadi, and Toni Yudha Pratama. 2021. “Penggunaan Media Roda Putar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Anak Dengan Hambatan Intelektual Ringan.” *Jurnal UNIK: Pendidikan Luar Biasa* 6(2): 101.
- Nur Azizah, Ivo Sindia, Nur Aini, and Robiatul Adawiyah. 2022. “Peningkatan Membaca Untuk Persiapan Sekolah Dasar Melalui Media Reading Wheel Pada Kelompok B Di Tk Aba 2 Pendil.” *Al-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak* 3(2): 98–106.
- Nuzulia, Nuril, and Elok Khoirul Muna Mabni Zain. 2020. “Pengembangan Media Roda Putar Pada Mata Pelajaran Ips Berbasis Hots Keragaman Suku Dan Budaya Kelas 4 Di Mi Psm Padangan Kabupaten Tulungagung.” *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 5(1): 67.
- Prisma, Zuha, Uswatun Chasanah, and Zumrotul Mukaffa. 2023. “Penggunaan Media Roda Putar Untuk Meningkatkan Pemahaman Tajwid Peserta Didik.” *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 10(1): 45–55.
- Putri. 2020. “Pengaruh Metode Global Berbantuan Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN Beber.” *Progres Pendidikan* 1(September 2020): 99–105.
- Simbolon, Redina. 2019. “Penggunaan Roda Pintar Untuk Kemampuan Membaca Anak.” *JPPGuseda / Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar* 2(2): 66–71.
- Solichah, Mar’atus, Akhwani Akhwani, Sri Hartatik, and Syamsul Ghufron. 2020. “Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar.” *Wahana Sekolah Dasar* 28(2): 51–59.
- Supriyono, Supriyono. 2023. “Meningkatan Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Rendah Melalui Penggunaan Reading Corner.” *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)* 4(2): 1.
- Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri. 2023. “Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif.” *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran* 2(1): 160–66.
- Tafonao, Talizaro. 2018. “Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa.” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2(2): 103.
- Tempilang, Kecamatan, and Bangka Belitung. 2021. “KEMAMPUAN MENGENAL HURUF PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI TK SE- THE ABILITY TO RECOGNIZE LETTERS IN CHILDREN AGED 4-5 YEARS IN.”
- Windrawati, Wiyani, Solehun Solehun, and Harun Gafur. 2020. “Analisis Faktor Penghambat Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD Inpres 141 Matalamagi Kota Sorong.” *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 2(1): 10–16.
- Yunda Assyuro Hanun, and Akhmad Asyari. 2023. “Penerapan Model Pembelajaran Problem

Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Global Education Trends*  
1(2): 59–64.